

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus, penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan, menyelidiki proses, memperoleh suatu pemahaman atau pengertian yang mendalam dari kelompok, situasi atau individu. Dengan mengamati atau memperhatikan fakta, peristiwa-peristiwa, gejala-gejala serta keadaan yang terjadi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.⁴² Dalam penelitian ini peneliti lebih difokuskan pada *implementasi tazwidul mufrodad* dalam pembelajaran Bahasa Arab di lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data yang berbentuk data kualitatif, yang dimana data kualitatif tersebut diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa santri aktif di lembaga Lips dan kepada salah satu ustadzah yang menjadi pengurus di lembaga Lips Nurul Jadid dan hasil observasi di lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

B. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti di antaranya:

1. Tahap pra lapangan

⁴² Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet IV", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

Dalam tahap pra lapangan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebagai gambaran umum obyek yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun atau mempersiapkan desain atau rancangan penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan tersusun rapi.

Adapun desain tersebut di antaranya:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Pengajuan judul ke dosen pembimbing
- d. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- e. Konsultasi dengan ustadzah/ guru dan pihak-pihak terkait yang menetap di lembaga tersebut
- f. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
- g. Menentukan lapangan, dengan pertimbangan bahwasanya lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo merupakan salah satu lembaga yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yang tepat bagi peneliti
- h. Mengurus perizinan, dengan cara internal (Fakultas) dan eksternal (Pihak lembaga).

2. Tahap Pelaksanaan di lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena dalam tahap pelaksanaan penelitian peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Adapun tahap- tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan di antaranya:

- a. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti yang akan dilakukan seorang peneliti, karena pada tahap ini peneliti mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan seperti melakukan wawancara, observasi untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *tazwidul mufradat* yang ada di lembaga tersebut dengan melakukan dokumentasi dan beberapa bentuk informasi lainnya guna memperoleh sebuah data.
- c. Terjun langsung ke lapangan, dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang diperoleh melalui penelitian, supaya diketahui hal-hal yang masih belum diketahui atau terungkap.

3. Tahap Penyelsaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan dan menganalisis data yang telah diperoleh kemudian disimpulkan.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menyusun data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan kedalam karya ilmiah yaitu laporan penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- b. Ujian, guna untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada dewan penguji.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian (variable penelitian) alam maupun sosial yang diamati.⁴³

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau yang menjadi instrumen utama yang terjun langsung ke lapangan guna untuk mengumpulkan data atau sering disebut human instrument yang berfungsi memutuskan atau menetapkan fokus penelitian, menilai kualitas data, pengumpulan data, memilih informan, menafsirkan data, menganalisis dan mengelola data yang diperoleh dan membuat kesimpulan atas temuannya. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif ini yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian oleh peneliti yaitu:

1. Catatan lapangan
2. Kamera digital

⁴³ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet xxi*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 102.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴ Jadi, sumber data yang diperoleh itu menunjukkan asal usul sebuah informasi yang didapatkan atau yang dihasilkan. Karena data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyingkap permasalahan-permasalahan yang ada. Jika sumber data tersebut tidak tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informen yang mengetahui secara jelas mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informen adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sebuah informasi mengenai kondisi dan situasi yang dijadikan obyek penelitian.⁴⁵

Jadi, data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari hasil wawancara atau hasil jawaban dari wawancara dengan peserta didik dan ustadzah yang ada di lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan (observasi) mengenai kondisi pembelajaran *tazwidul*

⁴⁴ Suhairismi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102.

⁴⁵ Faizatul Hasanah, "Penerapan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Tufhatul Ulum Sumbermalang Sitobondo", (Skripsi, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, 2020), 43.

mufrodad, serta bagaimana pengaplikasian atau penerapan *tazwidul mufrodad* dalam pembelajaran bahasa arab yang ada di lembaga Lips.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data pendukung dari data utama.⁴⁶ Data-data yang dimaksud yaitu seperti teks, surat-surat pribadi, buku-buku, majalah, media cetak/koran, dokumen serta catatan-catatan yang berhubungan dengan *implementasi tazwidul mufrodad* dalam pembelajaran Bahasa arab di lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data maka diperlukan beberapa metode yang harus dilakukan di antaranya:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan.⁴⁷

Jadi, metode observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan dengan sengaja dan dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dihasilkan melalui panca indra dengan mencatat kejadian atau fenomena yang terjadi dilapangan secara rinci. Metode observasi tidak hanya

⁴⁶ Suhairismi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", 306.

⁴⁷ Herdiyansyah Haris, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 131.

memperoleh data mengenai kondisi fisik melainkan dapat mengetahui latar geografis, proses belajar mengajar *tazwidul mufrodad* yang berlangsung di lembaga Lips serta kegiatan-kegiatan lain yang ada di lembaga Lips.

Dengan adanya data yang dihasilkan melalui observasi tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan apa yang menjadi tujuan peneliti yaitu mampu untuk mendeskripsikan pembelajaran *tazwidul mufradat* di lembaga Lips.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara merupakan metode yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya jawab) secara lisan guna memperoleh informasi.⁴⁸

Jadi, wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara lisan dengan peserta didik dan ustadzah yang berada di lembaga Lips guna untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pembelajaran *tazwidul mufradat* yang ada di lembaga Lips. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan atau membawa sederetan pertanyaan yang lengkap. Sedangkan wawancara bebas terpimpin yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan syarat mengingat tujuan yang

⁴⁸ Hadari Nabawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 104.

sebenarnya. Dengan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang sejujur-jujurnya dan serinci-rincinya dan data yang mendalam terkait pembelajarn *tazwidul mufradat* dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam proses wawancara ini, peneliti mewawancarai presiden lembaga Lips Nurul Jadid, sekretaris lembaga Lips Nurul Jadid, ustadzah yang menetap di lembaga Lips Nurul Jadid dan kepada salah satu peserta didik lembaga Lips Nurul Jadid, guna untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga Lips Nurul Jadid, untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan pihak lembaga Lips Nurul Jadid dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran *Tazwidul Mufradat* dalam pembelajaran Bahasa arab dan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru atau ustadzah dan peserta didik mengenai faktor pendukung dan penghambat pada penerapan pembelajaran *Tazwidul Mufradat* dalam pembelajaran Bahasa arab

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen tersebut bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen juga menjadi pelengkap sebuah data yang diperoleh melalui metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari

wawancara atau observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan karya tulis akademik, seni yang telah ada foto-foto atau yang lainnya.⁴⁹

Dokumentasi merupakan metode yang pelaksanaannya dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara mempelajari dan mengamati catatan-catatan yang berhubungan erat dengan obyek yang diteliti. Suhairismi Arikonto menegaskan bahwa, “Metode dokumentasi adalah teknik pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable yang berupa surat kabar, majalah, agenda, catatan, transkrip buku.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data dari sumber, serta jalan untuk mendapatkan informasi mengenai lembaga Lips Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang meliputi bahan tertulis seperti dokumen-dokumen resmi, seperti: sejarah lembaga Lips, visi dan misi, data usdzah atau peserta didik, struktural lembaga, pengambilan gambar ketika wawancara dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang dihasilkan dari lapangan merupakan data yang dimuat/disajikan dalam bentuk kata bukan bentuk angka. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu

⁴⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cet xxi*”, 329.

⁵⁰ Suhairismi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, 274.

mendesripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Dengan demikian analisis data yang digunakan dalam penelitain ini ada tiga langkah, sebagaimana model penyajian dan analisis data dari Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Haris Herdiansyah dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi data diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing. Dalam penelitian ini, setelah mendapatkan data di lapangan kemudian semua data yang diperoleh akan dianalisis dengan memilah-memilih data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan fokus. Metode ini peneliti gunakan untuk membuat rangkuman inti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di Lembaga Lips Nurul Jadid.

2. Display Data (penyajian data)

Setelah data di reduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah disusun secara

sistematis pada tahap reduksi data, setelah itu dikelompokkan berdasarkan dengan pokok permasalahannya sehingga nantinya peneliti lebih mudah dalam mengambil kesimpulan terhadap apa yang diteliti.

3. Verivication Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di Lembaga Lips Nurul Jadid.

Ketiga komponen analisis data tersebut merupakan komponen yang terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang telah dirumuskan. Tampilan data yang telah dihasilkan melalui penelitian tersebut digunakan untuk interpretasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah semua data yang didapatkan terkumpul dan diperoleh sebuah hasil kesimpulan sementara, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Tindakan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memastikan /melihat kebenaran data yang telah dikumpulkan dan semua

hasil temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala aspek.

Jadi, untuk mencapai sebuah keterpercayaan data yang telah diperoleh, maka uji kebebasan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi:

1. *Konfirmabilitas* merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk meneliti hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengecek informasi serta interpretasi peneliti yang diperkuat atau didukung oleh materi yang ada dalam audio trail.
2. *Dependabilitas* kriteria ini merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menjaga kehati-hatian dalam keaslian data, sehingga nantinya data yang diperoleh terhindar dari terjadinya kesalahan dalam proses pengumpulan data dan penginterpretasian data.
3. *Kredibilitas* yaitu untuk membuktikan sesuatu yang diperoleh atau apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.⁵¹

⁵¹ Durhari, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTS Al-Fatih Ranagedang Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo," (Skripsi, Institut Agama Islam Nurul Jadid, 2013), 56-57.